

HUBUNGAN KEPADATAN PARASIT DENGAN BERAT RINGANNYA
MALARIA PADA INFEKSI MALARIA *FALCIPARUM*
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
DAN RS SELAGURI PADANG



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

AISA MUTIARA AKBAR
NIM : 1510312051

PEMBIMBING :

1. Dr. Adrial, M.Kes
2. dr. Miftah Iramah, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF PARASITE DENSITY WITH SEVERE MILD OF MALARIA IN MALARIA *FALCIPARUM* INFECTION IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG AND RS SELAGURI PADANG

By

Aisa Mutiara Akbar

Malaria is still one of the unresolved health problem in the world, especially in tropical countries because the cases has caused high morbidity and mortality rates. Infection caused by *Plasmodium falciparum* can causes severe symptoms, resulting in the highest parasite density and leading to death. The aim of the study was to determine the relationship between parasitic density and the severity of malaria in *falciparum* malaria infections in RSUP Dr. M. Djamil Padang and RS Selaguri Padang.

The study was ananalytic with cross sectional design by using the medical record of the patients with *falciparum* malaria that treated at Dr. M. Djamil Padang and RS Selaguri Padang which were recorded in the medical record from January 1st, 2015 to Desember 31st,2018 that fulfilled the inclusion and exclusion criteria with a total of 33 patients. The instrument of this study was a medical record of patients with *falciparum* malaria infection. The data were analyzed using *Chi Square* test.

The results showed that the most sex is female 18 people (54,5%), the most age was adolescence (12-25 yearsold) 14 people (42,42%), the most parasitic density was mild parasitemia (parasitic<10.000/ μ l) 21 people (93,9%), the most severe malaria was mild malaria 29 people (88%), the most hemoglobin level was based on sex, male and women were mild anemia (10-12 gr/dl) and normal hemoglobin level (> 12 gr/dl) each 15 people (45,45% and the most body temperature was febris (37,5°C - 40°C). Bivariate analysis showed a p value of 0,231 (p>0,05), where there was no significant relationship between parasite density and the severity of malaria in *falciparum* malaria infection.

The results of this study can be concluded that parasite density cannot determine the degree of mild or severe malaria. The severity of malaria can occur with mild and severe parasitic density.

Keywords : *Falciparum* Malaria,Parasite Density, Severe Mild Malaria

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPADATAN PARASIT DENGAN BERAT RINGANNYA MALARIA PADA INFEKSI MALARIA *FALCIPARUM* DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG DAN RS SELAGURI PADANG

Oleh

Aisa Mutiara Akbar

Malaria masih menjadi masalah kesehatan di dunia terutama negara tropis karena menimbulkan angka kesakitan dan kematian yang masih tinggi. Infeksi yang disebabkan oleh *Plasmodium falciparum* dapat menimbulkan gejala yang berat, menghasilkan kepadatan parasit paling tinggi dan dapat menimbulkan kematian. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kepadatan parasit dengan berat ringannya malaria pada infeksi malaria *falciparum* di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dan RS Selaguri Padang

Jenis penelitian adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah pasien malaria *falciparum* yang di rawat di RSUP Dr. M Djamil Padang dan RS Selaguri Padang yang tercatat di rekam medis 1 Januari 2015 – 31 Desember 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 33 orang. Instrumen penelitian, rekam medis pasien infeksi malaria *falciparum*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian, jenis kelamin terbanyak perempuan 18 orang (54,5), usia terbanyak usia remaja (12 – 25 tahun) 14 orang (42,42), kepadatan parasit terbanyak, parasitemia ringan (parasit < 10.000/ μ l) 31 orang (93,9%), berat ringannya malaria terbanyak, malaria ringan 29 orang (88%), kadar hemoglobin terbanyak berdasarkan jenis kelamin, laki-laki dan perempuan anemia ringan (10 – 12 gr/dl) dan kadar hemoglobin normal (> 12gr/dl) masing-masing 15 orang (45,45%) dan suhu tubuh terbanyak adalah febris (37,5°C - 40°C). Analisis bivariat menunjukkan nilai $p = 0,231$ ($p > 0,05$), dimana tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan parasit dengan berat ringannya malaria pada infeksi malaria *falciparum*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepadatan parasit tidak dapat menentukan derajat penyakit malaria ringan atau berat. Berat ringannya malaria dapat terjadi dengan kepadatan parasit ringan dan berat.

Kata kunci: Malaria *Falciparum*, Kepadatan Parasit, Berat Ringan Malaria